

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin yang dianggap penting dalam memahami dan mengimplementasikan kinerja dalam suatu organisasi. Kepemimpinan memiliki kedudukan yang menentukan dalam sebuah organisasi, sebab baik buruknya sebuah organisasi tergantung tentang bagaimana cara seorang pemimpin tersebut menjalankan tugas dan fungsinya. Pemimpin yang melaksanakan kepemimpinannya secara efektif dapat menggerakkan organisasi menuju kearah yang dicita-citakan. Konsep kepemimpinan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu dimana seorang kepala sekolah harus terus menerus melakukan penambahan terhadap kemampuan yang dimilikinya agar kemampuan yang dimiliki terus bertambah, dengan bertambahnya kemampuan yang dimiliki kepala sekolah maka diharapkan sekolah tersebut bisa menunjukkan kemajuan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kemajuan dan kemunduran yang dialami oleh sebuah sekolah tidak akan pernah luput dari kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah tersebut. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab atas perkembangan guru dengan membantu mengenal kebutuhan dan membina kurikulum sesuai dengan potensi siswa. Kepala sekolah harus mampu mentransformasi, memotivasi, dan menyusun strategi penyelesaian masalah terhadap guru-guru untuk kreatif dan inovatif melalui gaya kepemimpinan yang diterapkan. Kepala sekolah dalam melaksanakan tanggung jawab harus memiliki pendidikan dan pengalaman yang diperlukan bagi seorang pemimpin pendidikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, berikut kemampuannya di bidang manajemen sekolah.

Mutu sekolah menurut Mohamad Ali dalam harian *Solo Pos* (2016) adalah kunci kemajuan bangsa (kaum/umat). Situasi sekolah saat ini mencerminkan wajah bangsa ini di masa depan. Pendidikan sesungguhnya wahana memanusiakan manusia muda. Anak-anak yang tengah mengenyam

pendidikan di sekolah adalah calon pemimpin bangsa masa depan. Bila mereka tumbuh dalam lingkungan sekolah ramah anak, ide-ide mereka dihargai, desain belajar menggembirakan, guru-guru inspiratif, dan budaya sekolah bersih-demokratis. Kehadiran sekolah model baru dengan beragam label yang menempel pada nama sekolah merupakan suatu proses humanisasi atau malah sebaliknya. Titik perbedaan sekolah regular (model lama) dengan sekolah model baru terletak di orientasi berfikir pengelolanya. Sekolah model lama benderung berorientasi kebelakang, bangga dengan kegemilangan dan prestasi yang diungkit dimasalalu. Sekolah model baru berorientasi kedepan, yaitu dengan membangun harapan baru akan pendidikan yang lebih cerah dan menjanjikan. Bertitik tolak dari orientasi tersebut, dapat diketahui bahwa fondasi sekolah regular adalah tradisi.

Kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan keberlangsungan sekolah, sehingga kepemimpinan merupakan salah satu fungsi keberhasilan sekolah. "Sekolah adalah lembaga bersifat kompleks dan unik" (Wahjosumidjo, 2007: 81). Dikatakan kompleks karena didalamnya saling berkaitan. Sedangkan sifat yang unik menunjukkan bahwa sekolah memiliki ciri tersendiri yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Ciri tersebut menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar. Tidak hanya sekolah yang memiliki ciri tersendiri, namun didalamnya kepala sekolah juga memiliki ciri khas yang membedakan dirinya dengan kepala sekolah lain. Ciri khas tersebut menjadi bentuk kreativitas dalam kepemimpinan kepala sekolah. Ciri khas yang diimplementasikan harus bisa menciptakan perubahan untuk lebih kreatif dan inovatif demi mewujudkan visi dan misi sekolah. Kepala sekolah yang tidak cakap dalam mengantisipasi dan memberikan respon cepat terhadap perubahan akan menyebabkan sekolah lambat untuk mengadaptasi perubahan, sehingga kinerja sekolah tidak akan pernah meningkat dengan optimal. Kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional harus memiliki visi yang jelas, memiliki gambaran holistic tentang bagaimana sekolah di masa depan ketika semua tujuan dan sasarannya telah tercapai.

Salah satu pilar penting dalam proses pendidikan formal adalah peran sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi ujung tombak bagi keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Studi tentang keberhasilan kepemimpinan transformasional kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama sekolah. Bahkan Wahjo Sumidjo (2011: 82) menyebutkan “keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah”. Kepemimpinan transformasional memiliki penekanan dalam hal pernyataan visi dan misi yang jelas, penggunaan komunikasi secara efektif, pemberian rangsangan intelektual, serta perhatian pribadi terhadap permasalahan individu anggota organisasinya. Menurut Pramudianto, (2015: 31) Kepemimpinan transformasional dapat dipahami sebagai kepemimpinan yang melibatkan perubahan dalam organisasi. Kepemimpinan ini juga membutuhkan tindakan memotivasi pegawai agar bersedia bekerja demi sasaran yang telah direncanakan. Kepemimpinan Transformasional meliputi pengembangan hubungan yang lebih dekat antara pemimpin dengan pengikutnya atas dasar kepercayaan dan komitmen bukan sekedar sebuah perjanjian saja.

Kepala sekolah untuk mencapai kepemimpinan transformasional menurut (Mandiyasa *et.al.* 2012: 12) harus memiliki visi, keahlian retorika dan pengelolaan kesan yang baik dan menggunakannya dan mengembangkan ikatan emosional yang kuat dengan pengikutnya. Salah satu sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional adalah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura. Menurut observasi penulis, kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan baik. SDIT Muhammadiyah Kartasura Gumpang mampu berkembang secara pesat hingga menjadi salah satu sekolah yang menjadi pilihan favorit masyarakat khususnya dikecamatan Kartasura. Hal ini dibuktikan dengan raihan kurang lebih 50 kejuaraan ditahun 2015, diantaranya Juara 1 Ujian Sekolah Swasta se-Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015, Juara 1 Tilawah se-Kabupaten Sukoharjo 2015, dsb. Hal tersebut berkat dorongan dan bimbingan Kepala Sekolah dalam

menerapkan kepemimpinan transformasional di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Kepepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis membuat rumusan masalah sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura ?
2. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil data mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan informasi mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan acuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

c. Bagi guru

Dapat dijadikan dorongan bagi para guru untuk meningkatkan kualitas kerja dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat memberikan informasi yang aktual dalam mengembangkan diri sendiri serta mengetahui kepemimpinan transformasional kepala sekolah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.